



## PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TELKOM INDONESIA Tbk PERIODE 2011-2021

<sup>1</sup>Melpin Oktapiadi, <sup>2</sup>Asep Muhammad Lutfi, <sup>3</sup>Guruh Dwi Pratama  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[dosen02469@unpam.ac.id](mailto:dosen02469@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan adalah SPSS versi 26. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif statistik yakni melalui uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t dan uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai Sig. sebesar  $0,361 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $< t$ -tabel yaitu  $0,968 < 2,30600$ , yang artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, (2) Nilai Sig. sebesar  $0,772 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $< t$ -tabel yaitu  $-0.300 < 2,30600$ , yang artinya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, (3) Nilai F-hitung  $< F$ -tabel yaitu sebesar  $1,525 < 4,46$  dengan nilai sig  $0,275 > \text{taraf signifikan } (0,05)$ , yang artinya secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021.

**Kata Kunci:** Likuiditas; Leverage; Profitabilitas

### Abstract

The aim of this research is to determine the effect of liquidity which is proxied by the current ratio and leverage which is proxied by the debt to equity ratio on profitability which is proxied by return on equity at PT Telkom Indonesia TBK for the 2011-2021 period. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The data source used is secondary data. In this research, the test tool used is SPSS version 26. The analytical method used in this research is descriptive statistics, namely through the classical assumption test, multiple linear regression, t test and F test and the coefficient of determination test ( $R^2$ ). The results of this research show that (1) Sig. amounting to  $0.361 > 0.05$  and the t-count  $< t$ -table value, namely  $0.968 < 2.30600$ , which means the current ratio has no significant effect on return on equity, (2) Sig. amounting to  $0.772 > 0.05$  and the t-count value  $< t$ -table, namely  $-0.300 < 2.30600$ , which means the debt to equity ratio has no significant effect on return on equity, (3) The F-count value  $< F$ -table, namely  $1.525 < 4.46$  with a sig value of  $0.275 > \text{significant level } (0.05)$ , which means that simultaneously the current ratio and debt to equity ratio have no significant effect on return on equity at PT Telkom Indonesia TBK for the 2011-2021 period.

**Keywords:** Liquidity; Leverage; Profitability

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal yang dilanjutkan dengan pengembangan usaha. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan

kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan secara umum didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja perusahaan dikatakan baik apabila profitabilitas perusahaan tinggi, untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, dapat dilakukan dengan analisis rasio, khususnya rasio profitabilitas.

Pada penelitian ini, penulis memilih PT Telkom Indonesia Tbk sebagai objek penelitian. PT Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang juga mempunyai kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi dan profitabilitas yang cukup tinggi.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) adalah badan usaha milik negara yang bergerak di sektor jasa telekomunikasi dan jaringan di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan jaringan dan telekomunikasi, termasuk layanan telekomunikasi dasar domestik dan internasional. Selain layanan telekomunikasi, Telkom juga mengoperasikan bisnis Multimedia seperti konten dan aplikasi, melengkapi portofolio bisnis mereka yang disebut Telekomunikasi, Informasi, Media, *Edutainment and Services* ("TIMES").

Berikut perkembangan likuiditas, *leverage* dan profitabilitas pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021. Berdasarkan data pra riset diketahui bahwa perkembangannya dari tahun ke tahun dalam periode 2011-2021 memiliki kondisi fluktuasi, yakni mengalami kenaikan maupun penurunan yang tidak konsisten. Pada tahun 2012 CR mengalami penurunan sebesar 116%, sedangkan ROE mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 27,4%. Tingkat CR pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 120%, sedangkan ROE mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 27,6%. Pada tahun 2020 tingkat CR sebesar 67,3% mengalami penurunan disbanding dari tahun sebelumnya, sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 24,5%. Pada tahun 2012 DER mengalami penurunan sebesar 66,2%, sedangkan ROE mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 27,4%. Pada tahun 2016 DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 70,2% dan tingkat ROE mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 27,6%.

Penulis bermaksud mengkaji ulang mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan

*Current Ratio* (CR) dalam penelitian yang berjudul : "Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Pt Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2021".

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017:72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek penelitian yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitian, Moleong (2017:127) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini menggunakan PT Telkom Indonesia Tbk. Yang beralamat di Telkom Landmark Tower, Lantai 39, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Kuningan Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12710

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan mendata laporan keuangan yang penulis ambil yaitu dari

periode tahun 2011 sampai 2021. Dan waktu penelitian di mulai dari Desember 2022 sampai Juli 2023.

**Populasi Dan Sempel**

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk.

Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Adapun metode penelitian sampel dapat menggunakan nonprobability sampling, dimana sampel yang diambil dari populasi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021 (selama 11 tahun).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Deskriptif**

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	0.673	1.353	1.01382	0.2068433
DER	11	0.649	1.043	0.77246	0.1258121
ROE	11	0.23	0.292	0.25436	0.0196839
Valid N (listwise)	11				

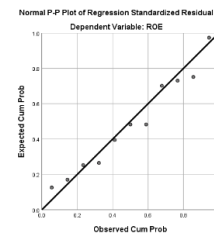
Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan tabel tersebut, yaitu :

- a. *Return On Equity* (ROE) tertinggi sebesar 0,2920 terjadi pada tahun 2017 dan *Return On Equity* (ROE) terendah sebesar 0,2300 terjadi pada tahun 2018. Selain itu, nilai mean sebesar 0,254364 dan standar deviasi 0,0196839. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,254364 > 0,0196839$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai ROE baik.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi sebesar 1,0430 terjadi pada tahun 2020 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah sebesar 0,6490 terjadi pada tahun 2014. Nilai mean sebesar 0,772455 dan standar deviasi sebesar 0,1258121. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu sebesar  $0,772455 > 0,1258121$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai DER baik.
- c. *Current Ratio* (CR) tertinggi sebesar 1,3530 terjadi pada tahun 2015 dan

*Current Ratio* (CR) terendah sebesar 0,6730 terjadi pada tahun 2020. Nilai mean sebesar 1,013818 dan standar deviasi sebesar 0,2068433. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu sebesar  $1,013818 > 0,2068433$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai CR baik.

**2. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Normal P-Plot

Uji asumsi klasik yang pertama yaitu uji normalitas data yang dilakukan dengan Teknik melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal atas grafik (Normal P-Plot).



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

**3. One Sample Kolmogorov Smirnov**

Dasar dalam melihat hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov yaitu apabila hasil signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian tersebut tidak normal.

Tabel 2. One Sample Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	0.0167482
Most Extreme Differences	Absolute	0.156
	Positive	0.156
	Negative	-0.1
Test Statistic		0.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil signifikansi di atas 0,05, yaitu 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

**4. Uji Multikolinearitas**

Uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji multikolinearitas dengan melihat skor VIF (variance inflation factors) dan skor tolerance. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas

yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

Berdasarkan aturan variance inflation factor (VIF) dan tolerance, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau tolerance kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

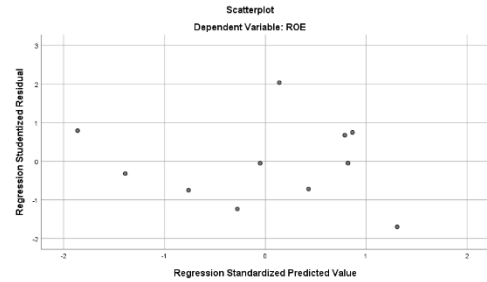
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.23	0.088		
	CR	0.04	0.042	0.475	2.11
	DER	-0.02	0.068	0.475	2.11

Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel kolom Tolerance dan VIF. Nilai Tolerance dan nilai VIF untuk variabel DER dan CR menunjukkan nilai Tolerance 0,475 diatas 0,10 dan nilai VIF 2,107 < 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang ketiga yaitu uji heteroskedastisitas menggunakan teknik scatter-plot yang menyatakan bahwa titik-titik yang tidak membentuk suatu pola tertentu seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, sehingga tidak terjadi

heteroskedastisitas atau sebaliknya.



Gambar 2. Scatter-Plot

Gambar di atas menyajikan sebaran titik-titik data yang menyebar di sekitaran angka 0 (nol) yang tidak berkumpul pada satu titik sehingga tidak membentuk suatu pola tertentu, artinya model regresi telah terbebas dari adanya heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 <sup>a</sup>	0.276	0.095	0.0187251	2.236

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Pada tabel di atas nilai DW sebesar 2,236. Nilai tersebut berada di antara

1,6044 dan 2,3956. Yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

7. Uji Regresi Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.23	0.088		2.6	0.03
	CR	0.04	0.042	0.423	0.97	0.36
	DER	-0.02	0.068	-0.131	-0.3	0.77

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, model persamaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$ROE = 0.229 + 0.040 CR + -0.020 DER + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstansa sebesar 0,229, artinya apabila DER dan CR sebesar 0, maka Return On Equity (ROE) sebesar 0,229.
2. Nilai koefisien variabel CR sebesar 0,040 menunjukkan tanda positif.

Artinya, apabila variabel independen CR mengalami kenaikan sebesar 1 sementara variabel independen lain bersifat tetap, maka variabel dependen Return On Equity akan mengalami peningkatan sebesar 0,040.

3. Nilai koefisien variabel DER sebesar -0,020 menunjukkan tanda negatif. Artinya, apabila variabel independen DER mengalami kenaikan sebesar 1 sementara variabel independen lain bersifat tetap maka variabel

dependen *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan -0,020.  
**8. Uji Hipotesis**  
 a. Uji t

Tabel 6. Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.23	0.088		2.6	0.03
	CR	0.04	0.042	0.423	0.97	0.36
	DER	-0.02	0.068	-0.131	-0.3	0.77

Hasil regresi yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil uji hipotesis 1 (Pengaruh *Current ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE)). Nilai Sig. variabel *current ratio* sebesar 0,361 > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel yaitu 0,968 < 2,30600, sehingga variabel bebas *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
- 2) Hasil uji hipotesis 2 (Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE) ). Nilai Sig. variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,772 > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel yaitu -0.300 < 2,30600, sehingga variabel bebas

*debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel X1, dan variabel X2 secara keseluruhan atau secara bersamaan terhadap variabel Y. Uji F simultan pada model dapat diketahui dengan melihat nilai prob. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh.
- 2) Jika nilai sig > 0.05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh.

Untuk mengetahui F tabel pada tingkat signifikan 0,05 maka, diperlukan df (n1) = k sebesar 2 dan df (n2) = n - k - 1 sebesar 11 - 2 - 1 = 8, sehingga didapatkan f tabel sebesar 4,46. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.001	2	0.001	1.53	.275 <sup>b</sup>
	Residual	0.003	8	0		
	Total	0.004	10			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung < F-tabel yaitu sebesar 1,525 < 4,46 dengan nilai sig 0,275 > taraf signifikan (0,05) sehingga secara simultan tidak

terdapat pengaruh. Artinya, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.



9. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.525 <sup>a</sup>	0.276	0.095	0.0187251	0.276

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R-squared (R<sup>2</sup>) sebesar 0,276. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel bebas CR dan DER terhadap variabel dependen *Return On Equity* (ROE) sebesar 27,6% sedangkan sisanya 72,4% (100% - 27,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai Sig. variabel *current ratio* sebesar 0,361 > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel yaitu 0,968 < 2,30600. Sehingga dapat disimpulkan H<sub>01</sub> diterima dan H<sub>a1</sub> ditolak, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Neneng Khoiriah (2019) dengan hasil penelitian *Current ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) dan bertentangan dengan penelitian dari Sri Fitri Wahyuni (2017) dengan hasil penelitian *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai Sig. variabel *debt*

*to equity ratio* sebesar 0,772 > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel yaitu -0.300 < 2,30600. Sehingga dapat disimpulkan H<sub>02</sub> diterima dan H<sub>a2</sub> ditolak, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari M. Firza Alpi (2018) dengan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*, dan bertentangan dengan penelitian dari Siti Rahmah, Haris Faulidi Asnawi (2019) dengan hasil penelitian Rasio utang terhadap ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap Hasil pengembalian atas ekuitas.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011- 2021. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai F-hitung < F-tabel yaitu sebesar 1,525 < 4,46 dengan nilai sig 0,275 > taraf signifikan (0,05). Sehingga dapat disimpulkan H<sub>03</sub> diterima dan H<sub>a3</sub> ditolak, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Yeti Kusmawati, Nadila Ovalianti (2022) dengan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* tidak berpengaruh, dan bertentangan dengan penelitian dari Nohita Cipta Nada, Nanu Hasanuh (2021) dengan hasil penelitian Secara

simultan atau bersama sama *Current Ratio* dan *Debt on Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021. Dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar  $0,361 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $< t$ -tabel yaitu  $0,968 < 2,30600$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021. Dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar  $0,772 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $< t$ -tabel yaitu  $-0.300 < 2,30600$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.
3. *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2021. Berdasarkan hasil uji F (simultan) yang telah dilakukan, diperoleh nilai F-hitung  $< F$ -tabel yaitu sebesar  $1,525 < 4,46$  dengan nilai sig  $0,275 >$  taraf signifikan (0,05) Dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah dilakukan, diperoleh nilai R-squared ( $R^2$ ) sebesar 0,276, artinya variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh sebesar 27,6% terhadap *Return On Equity* sedangkan sisanya sebesar 72,4% (100% - 27,6%) menunjukkan bahwa ada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak.

### Keterbatasan Penelitian

1. Penulis hanya berfokus pada data likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dan

profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity*

2. Keterbatasan data penelitian ini hanya berfokus dari periode 2011-2012
3. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
4. Data ini hanya menggunakan alat bantu uji statistik aplikasi SPSS (Statistical Product and Services Solutions) versi 26.0.

### Saran

- a. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan sebaiknya agar dapat memaksimalkan asset dan modal perusahaan sendiri dalam meningkatkan laba perusahaan, guna meningkatkan kepercayaan kepada investor baik dalam bentuk hasil kinerja perusahaan dan laporan keuangan. *Return On Equity* merupakan hal penting yang biasanya akan diperhatikan calon kewajiban pemegang saham ketika akan berinvestasi. Selain itu harus lebih memperhatikan penggunaan utang dari pihak luar, karena penggunaan utang yang besar dapat menimbulkan resiko gagal bayar dan menurunkan laba perusahaan karena kewajiban untuk membayar utang tersebut juga semakin besar.

- b. Bagi pihak-pihak lain

Bagi pihak-pihak lain seperti penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dimana dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian seperti pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel penelitian dan periode penelitian hanya selama 11 tahun. Disarankan kepada peneliti selanjutnya



agar dapat menggunakan variabel penelitian lain yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap *Return on Equity* perusahaan seperti variabel perputaran modal kerja, Debt to Asset Ratio (DAR) dan QR (Quick Ratio) dan lainnya karena hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas jadi sebaiknya menggunakan variabel lainnya agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan mempunyai cakupan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harahap, S.S. 2018. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Keempat Belas. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hery. 2018. Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Kamaludin, dan Rini Indriani. 2012. Manajemen keuangan. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan 36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nuryani, A. (2023). ITO, TATO dan DER terhadap NPM Industri Farmasi (periode 2020). *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 252-257.
- Purwanto, S. d. (2017). Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern. Jakarta: Salemba.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisa Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan 12. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarsi, D., Suratminingsih, S., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh Current Rasio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2020. *Average: Jurnal Ekonomi*, 1(1), 1-12.
- Sunyoto, D. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonosia.